



PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk

**Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
beserta Laporan Auditor Independen/**

*Financial statements
for the year ended December 31, 2022
with Independent Auditors' Report*

Daftar isi	Halaman/ Page	Table of contents
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Surat pernyataan direksi		<i>Director statement letter</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6	<i>Notes to the financial statements</i>


Laporan Auditor Independen
Laporan No. 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2023
**Kepada Yth,
Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi**
PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report
Report No. 00049/2.1171/AU.1/05/0078-1/1/III/2023
**To:
Stockholders, Board of Commissioners and Directors**
PT Krida Jaringan Nusantara Tbk
Opinion

We have audited the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

a. Pengakuan pendapatan yang masih harus diterima

Merujuk pada Catatan 2 (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 7 pada laporan keuangan.

Perusahaan mengadakan berbagai persyaratan kontrak dalam menjual jasa. Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (pengiriman dokumen dan paket) ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Perusahaan mengakui pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan Berita Acara Serah Terima atas pekerjaan yang telah dilakukan namun tagihan belum dikirimkan kepada pelanggan (piutang yang belum difakturkan).

Saldo pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 3.069.435.235 dan Rp 2.505.408.553.

Selain itu berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Karena kompleksitas di atas dan area yang sangat memerlukan pertimbangan terkait dengan pengakuan pendapatan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan pendapatan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, kami menganggap ketepatan pengakuan pendapatan atas pendapatan yang masih harus diterima dalam periode akuntansi sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami menilai risiko bawaan dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

a. Recognition of accrued revenue

Refer to Note 2 (Significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and note 7 to the financial statements.

The Company enters into various contract terms with customers in selling its services. The Company recognizes revenue for any performance obligations or promises under contracts (deliveries of document and packages) when or while the Company fulfils its performance obligations by transferring the promised services to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

The Company recognized accrued revenue based on Official Report of Work Handover of performed services, while the invoice is still unissued to the customers (unbilled revenue).

Balance of accrued revenue as of December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 3,069,435,235 and Rp 2,505,408,553, respectively.

In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation of whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contracts with Customers" (PSAK 72).

Due to the above complexities and areas that require significant consideration related to revenue recognition and the implications for the timing of recognition for each performance obligation, we consider the timeliness of revenue recognition of accrued revenue in the accounting period to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining assumptions applied.



Kami telah membaca contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan Perusahaan dan mengevaluasi identifikasi manajemen atas janji atau kewajiban pelaksanaan dengan membandingkan identifikasi manajemen atas kewajiban pelaksanaan tersebut dengan janji yang disepakati dalam kontrak pendapatan.

Berdasarkan pengambilan sampel, kami telah menilai secara kritis kontrak dengan pelanggan untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan dari setiap kewajiban pelaksanaan dengan menguji kapan kendali berpindah ke pelanggan berdasarkan persyaratan pengiriman yang disetujui oleh Perusahaan dalam kontrak mereka dengan pelanggan.

Kami telah memeriksa sampel transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan dengan verifikasi persyaratan pengiriman kontrak, dokumen pengiriman, penerimaan pelanggan, dan menilai apakah pendapatan telah diakui dalam periode akuntansi yang sesuai.

Kami telah memeriksa sampel atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari pendapatan yang masih harus diterima dari piutang yang belum difakturkan tersebut.

b. Kecukupan penurunan nilai piutang usaha

Merujuk pada Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan - Instrumen Keuangan - Piutang usaha), Catatan 3 (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Signifikan - Penurunan Nilai Piutang Usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo piutang usaha sebelum penyisihan penurunan piutang usaha adalah sebesar Rp 4.525.314.151 sedangkan sebesar Rp 409.884.030 dicadangkan untuk penyisihan penurunan nilai.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian untuk piutang usaha dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari piutang usaha tersebut dan mempertimbangkan beberapa variabel yang membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan, terutama waktu dimana piutang usaha tersebut akan dilunasi.

We have read samples of revenue contracts with the Company's customers and evaluated management's identification of performance promises or obligations by comparing management's identification of such performance obligations with promises entered into in revenue contracts.

Based on sampling, we have critically assessed contracts with customers to determine the timing of revenue recognition for each performance obligation by examining when control passes to the customer based on the delivery terms agreed by the Company in its contracts with customers.

We have examined - samples of sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period by verifying contract delivery terms, shipping documents, customer receipts, and assessing whether revenue has been recognized in the appropriate accounting period.

We have examined the samples of subsequent billings issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those accrued revenues from receivable on unbilled revenue.

b. Adequacy of impairment on trade receivables

Refer to Note 2 (Summary of Significant Accounting Policies - Financial Instrument - Trade Receivables), Note 3 (Significant Accounting Estimates and Judgments - impairment on trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the financial statements.

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables balance prior to allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 4,525,314,151 where Rp409,884,030 was provided for as allowance for impairment of trade receivables.

The Company has provided an allowance for impairment of trade receivables considering the net realizable value of these trade receivables and considering several variables which requires significant management judgment, especially the time at which these receivables will be paid.



Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan adanya ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor tersebut yang mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat piutang usaha yang dilaporkan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami mengevaluasi nilai tercatat dari piutang usaha yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 pada laporan keuangan secara sampel;

Kami meninjau penilaian manajemen apakah ada indikasi penurunan nilai piutang usaha. Kami melakukan diskusi mendetail dengan manajemen kunci Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan penurunan nilai piutang usaha sehubungan dengan lingkungan ekonomi saat ini.

Kami telah memeriksa sampel pembayaran atas tagihan yang diterbitkan oleh Perusahaan setelah tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan eksistensi dari piutang usaha tersebut.

Kami menilai dan mempertimbangkan kewajaran informasi serta keputusan manajemen untuk menentukan jumlah dan kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Kami mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada dan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya bertanggal 28 April 2022 memberikan opini wajar tanpa modifikasi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

We consider this to be a key audit matter due to consideration of the uncertainties related to these factors in which the realized amounts will differ from the reported carrying amounts of trade receivables.

How our audit addressed the Key Audit Matters

We evaluated the carrying value of trade receivables recorded as of December 31, 2022 in the financial statements on a sample basis;

We reviewed management assessment on whether there is any indication of the impairment of trade receivables. We conducted a detailed discussion with the Company's key management and considered their views on possible impairment in value of trade receivables in light of the current economic environment.

We have examined the samples of subsequent payments of the invoice issued by the Company after the date of the statement of financial position to ensure the existence of those trade receivable.

We assessed and considered the fairness of information and management decisions to determine the amount and adequacy of allowance for impairment of trade receivables.

We evaluated the adequacy of the disclosures presented in the Company's financial statements.

Other Matter

The Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors which in their report dated April 28, 2022 expressed an unmodified audit opinion.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.



Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
 - *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A Member of



Premier International Associates


ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN

Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

ARMAN EDDY FERDINAND & REKAN



**ARMAN EDDY
FERDINAND & REKAN**
Registered Public Accountants
License No. 1249/KM.1/2017

Drs. Ferdinand Agung, CA, CPA, MBA
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0078
License of Public Accountant No. AP. 0078

Jakarta 28 Maret 2023/ Jakarta March 28, 2023



00049

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA Tbk.

Kramat VI No. 2 Jakarta 10430 - Indonesia

Telp : +62-21-3190-1010 Fax : +62-21-3190-1331

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK

Pernyataan Direksi tentang tanggung jawab terhadap laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tanggal 31 Desember 2022 serta tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Sunarto
Alamat kantor : Jl. Kramat Raya 6 No. 2,
Jakarta Pusat
No. Telepon : 021-31901010
Alamat rumah : GDC Anggrek 3 Blok B5
No. 11, RT. 004/RW.06,
Sukmajaya, Depok
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk;
2. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan PT Krida Jaringan Nusantara Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta

28 Maret 2023/March 28, 2023

SUNARTO
Direktur Utama / Presid**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK**

Board of Directors' Statement regarding the responsibility for the financial statements of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk December 31, 2022 and for the year then ended.

We, the undersigned:

I. Name : Sunarto
Office address : Jl. Kramat 6 Np. 2,
Jakarta Pusat
Telephone no. : 021-31901010
Residential address : GDC Anggrek 3 Block B5
No. 11, RT. 004/RW. 06,
Sukmajaya, Depok
Title : President Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements;*
2. *PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - a. *All information in PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - b. *PT Krida Jaringan Nusantara Tbk financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Krida Jaringan Nusantara Tbk internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

	Catatan/ Note	2022	2021	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	2.d, 2.e, 4, 25	97,859,872	331,143,751	Cash on hand and in banks
	2.c, 2.d, 2.k, 5,			
Piutang usaha - Bersih	24, 25			Trade receivables - Net
Pihak ketiga		1,673,867,351	691,763,036	Third parties
Pihak berelasi		2,441,562,770	2,790,928,519	Related parties
	2.c, 2.d, 2.k, 6,			
Piutang lain-lain - Bersih	24, 25			Other receivables - Net
Pihak berelasi		-	1,141,418,297	Related parties
Pendapatan yang masih harus diterima	2.d, 7, 24, 25	3,069,435,235	2,505,408,553	Accrued revenue
Persediaan	2.g, 9	20,938,082	15,708,133	Inventories
Uang muka		151,705,300	40,348,300	Advances
Biaya dibayar di muka	2.f, 8	501,043,253	-	Prepayments
Pajak dibayar di muka	2.l 12.a	22,512,820	446,998	Prepaid tax
Jumlah aset lancar		7,978,924,683	7,517,165,587	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar di muka bagian tidak lancar	2.f, 8	1,030,544,470	-	Prepayments non-current portion
Aset pajak tangguhan	2.l, 12.d	940,767,847	965,357,941	Deferred tax assets
Aset tetap - Bersih	2.h, 10	58,062,399,998	60,653,491,197	Fixed assets - Net
Aset tidak berwujud - Bersih	11	45,687,500	-	Intangible assets - Net
Jumlah aset tidak lancar		60,079,399,815	61,618,849,138	Total non-current assets
JUMLAH ASET		68,058,324,498	69,136,014,725	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

	Catatan/ Note	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank	2.d, 13, 25			Short term
jangka pendek		499,959,302	500,000,000	bank loan
Utang usaha -	2.d, 25			Trade payables -
Pihak ketiga		365,147,351	692,082,633	Third parties
Utang lain-lain -	2.d, 25			Other payables -
Pihak ketiga		140,846,100	25,000,000	Third parties
Beban yang masih	2.d, 15			Accrued
harus dibayar		1,325,667,589	611,232,264	expenses
Utang pajak	2.l, 12.b	89,944,524	7,161,968	Tax payables
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
yang jatuh tempo dalam				long term liabilities
waktu satu tahun				Bank loan
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	840,000,000	354,451,254	Consumer financing
Utang pembiayaan				liabilities
konsumen	2.d, 14, 25	-	498,862,276	
Jumlah liabilitas		3,261,564,866	2,688,790,395	Total current liabilities
jangka pendek				
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities net of
setelah dikurangi bagian				current maturities
jangka pendek				Bank loan
Pinjaman bank	2.d, 13, 25	1,711,425,253	2,607,500,000	Consumer financing
Utang pembiayaan				liabilities
konsumen	2.d, 14, 25	-	735,504,564	Employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.j, 16	832,517,081	865,995,975	
Jumlah liabilitas		2,543,942,334	4,209,000,539	Total non-current
jangka panjang				liabilities
JUMLAH LIABILITAS		5,805,507,200	6,897,790,934	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal dasar 1.000.000.000				Authorized capital
lembar saham dengan nilai				1,000,000,000 shares
nominal Rp 100 per lembar				with par value of Rp 100
saham				per share
Ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid
penuh 500.000.000				500,000,000 shares
lembar saham	17	50,000,000,000	50,000,000,000	Additional paid
Tambahan modal				in capital - Net
disetor - Bersih	18	13,002,417,420	13,002,417,420	Deficit
Defisit		(749,600,122)	(764,193,629)	
JUMLAH EKUITAS		62,252,817,298	62,238,223,791	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		68,058,324,498	69,136,014,725	AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 December 31, 2022
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ Note	2022	2021	
PENDAPATAN BERSIH	2.k, 19	8,432,422,626	8,447,187,923	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.k, 20	(3,378,968,312)	(3,909,961,156)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		5,053,454,314	4,537,226,767	GROSS PROFIT
Beban usaha	2.k, 21	(6,254,242,588)	(6,697,467,626)	Operating expenses
Pendapatan keuangan		456,704	333,974,796	Finance income
Beban keuangan		(415,727,231)	(667,418,705)	Finance costs
Pendapatan lainnya - Bersih	2.k, 22	1,515,888,511	190,407,243	Other income/ (expenses) net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(100,170,290)	(2,303,277,525)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Pajak Penghasilan				Income tax
Pajak kini		-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.l, 12.d	6,067,762	462,974,894	Deferred tax
(Beban)/ manfaat pajak penghasilan		6,067,762	462,974,894	Income tax (expenses)/ benefit
RUGI BERSIH		(94,102,528)	(1,840,302,631)	NET INCOME LOSS
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Item that will not classified in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2.j, 16	139,353,890	148,729,653	Remeasurement of estimated liabilities for employees benefits
Pajak penghasilan terkait	2.l, 12.d	(30,657,856)	(28,435,413)	Related income tax
Jumlah		108,696,034	120,294,240	Total
JUMLAH LABA/ (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14,593,506	(1,720,008,391)	COMPREHENSIVE INCOME/ (LOSSES) FOR THE YEAR
Rugi per saham dasar	2.m, 23	(0.19)	(3.68)	Loss on par value

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2022
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2022
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	50,000,000,000	13,002,417,420	955,814,762	63,958,232,182	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
<u>Perubahan ekuitas tahun 2021</u>					<u><i>Changes of equity in 2021</i></u>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1,840,302,631)	(1,840,302,631)	<i>Net loss for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	120,294,240	120,294,240	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	50,000,000,000	13,002,417,420	(764,193,629)	62,238,223,791	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
<u>Perubahan ekuitas tahun 2022</u>					<u><i>Changes of equity in 2022</i></u>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(94,102,528)	(94,102,528)	<i>Net loss for the year</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	108,696,034	108,696,034	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2022	50,000,000,000	13,002,417,420	(749,600,122)	62,252,817,298	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS

For the year ended
December 31, 2022

(In full Rupiah, except otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7,940,703,617	8,624,020,206	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,047,475,109)	(4,633,979,667)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,931,275,553)	(2,905,226,801)	Cash payments to employees
Pendapatan keuangan	351,858	333,974,796	Finance income
Pembayaran beban keuangan	(415,727,231)	(669,147,274)	Finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(26,185,608)	-	Payment for tax expense
Pembayaran lainnya	231,891,646	(1,897,185,523)	Other payments
Kas bersih tersedia dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>752,283,620</u>	<u>(1,147,544,263)</u>	Net cash provided by/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(4,464,534)	(8,757,000)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	1,105,000,000	-	Sale of fixed assets
Pembelian aset tidak tetap	(51,000,000)	-	Purchase of intangible assets
Kas bersih tersedia dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>1,049,535,466</u>	<u>(8,757,000)</u>	Net cash provided by/ (used for) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari piutang lain-lain - Pihak berelasi	(390,169,426)	2,447,622,651	Cash receipts from other receivables - Related parties
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	485,548,746	-	Cash receipts from long term bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(896,115,445)	(913,048,746)	Cash payment for bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1,234,366,840)	(200,852,575)	Cash payment for consumer financing payables
Kas bersih (digunakan untuk)/ tersedia dari aktivitas pendanaan	<u>(2,035,102,965)</u>	<u>1,333,721,330</u>	Net cash (used for)/ provided by financing activities
(PENURUNAN)/ KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(233,283,879)	177,420,067	NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>331,143,751</u>	<u>153,723,684</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u><u>97,859,872</u></u>	<u><u>331,143,751</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to the financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 5 tanggal 1 Oktober 1998, yang dibuat di hadapan Saal Bumela, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18945.HT.01.01.TH.99 tanggal 18 November 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Rahayu Ningsih, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik (Tbk) melalui penerbitan dan penjualan saham baru, initial public offering (IPO) dan perubahan kegiatan Perusahaan, perubahan nilai nominal menjadi Rp 100, perubahan struktur dewan, otorisasi kepada Dewan Komisaris, otorisasi kepada Direksi dan persetujuan perubahan terhadap seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Pemberitahuan untuk perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 dan No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 masing-masing tanggal 1 April 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Perusahaan berdomisili di Jalan Kramat Raya No. 140 Jakarta Pusat.

b. Penawaran umum saham

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-77/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 150.000.000 saham atau sebanyak 30% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 202 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang

1. GENERAL

a. The Company's business activity and establishment

PT Krida Jaringan Nusantara Tbk ("the Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 5 dated October 1, 1998 of Saal Bumela, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-18945.HT.01.01.TH.99.dated November 18, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2019 of Rahayu Ningsih, S.H., concerning the change of status of the Company from closed Company to public company (Tbk) through the issuance and sale of new shares, initial public offering (IPO) and the change of activities of the Company, changes in the par value to Rp 100, the change of the board structure, the increase in authorized capital, authorization to the Board of Commissioners, authorization to the Board of Directors and approval of amendments to the entire Articles of Association of the Company. The notification for such amendments was approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0181374, No. AHU-AH.01.03.0181378 and No. AHU-0017907.AH.01.02.Tahun 2019 dated April 1, 2019, respectively.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is freight forwarding services. The Company is domiciled in Jalan Kramat Raya No. 140, Central Jakarta.

b. Public offering of shares

On June 18, 2019, the Company obtained an effective statement letter No. S-77/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 150,000,000 shares or 30% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 202 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the statement of financial position.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02660/BEI.PP3/05-2019, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 500.000.000 saham pada tanggal 15 Mei 2019.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S02660/BEI.PP3/05-2019, the Company recorded all of its 500,000,000 shares as of May 15, 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris utama	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	President commissioner
Komisaris	Dewi Prasetyaningsih	Dewi Prasetyaningsih	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur utama	Sunarto	Sunarto	President director
Direktur keuangan	Farida Sulistyorini	Farida Sulistyorini	Finance director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 069/SK/001/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019, Dewan Komisaris Perusahaan mengangkat susunan Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Based on Board of Commissioner Decision Letter No. 069/SK/001/IV/2019 dated April 2, 2019, the Company's Board of Commissioner appoints the Audit Committee with detail as follows:

	2022	2021	
Ketua	Alwie Handoyo	Alwie Handoyo	Chairman
Anggota	Rahmat Sukendar	Rahmat Sukendar	Members
Anggota	Raimon	Raimon	Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 069/SK/002/IV/2019 dan No. 069/SK/003/IV/2019 pada tanggal 2 April 2019 unit audit internal dipimpin oleh Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Based on Director's Decision Letter No. 069/SK/002/IV/2019 and No. 069/SK/003/IV/2019 dated April 2, 2019 the internal audit unit is led by Teguh Kuncoro Arbiyanto.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 180A/DIR/KJN/VIII/21 pada tanggal 31 Agustus 2021 Corporate Secretary dijabat oleh Farida Sulistyorini.

Based on Director's Decision Letter 180A/DIR/KJN/VIII/21 dated August 31, 2021 the Corporate Secretary position is held by Farida Sulistyorini.

Jumlah karyawan tetap pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebanyak 13 dan 14 orang.

The total number of permanent employees as of December 31, 2022 and 2021 each were 13 and 14 employees, respectively.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 414.216.288 dan Rp 420.345.600.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan

Total remuneration paid to the Board of Directors by the Company for the year ended December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 414,216,288 and Rp 420,345,600, respectively.

Key management personnel of the Company are people having an authority and responsibilities for planning, managing and controlling the activities of the Company. All members of Board of Commissioners and Directors are considered as key management personnels of the Company.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, including amendments and annual improvement, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention using the accrual basis except for the statement of cash flows.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian tahunan berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 yang relevan dengan operasi Perusahaan, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen terhadap PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen terhadap PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 tentang PSAK No. 73 "Sewa"

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers mengenai "Pengatribusian imbalan pada periode jasa", dan oleh karena itu, Perusahaan mengubah kebijakan terkait dengan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" mengikuti pola fakta umum program pension berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/ 2021.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS").

The adoption of these amendments and annual improvements that are effective beginning January 1, 2022 which are relevant to the Company's operations, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year financial years.

- *Amendments to SFAS No 22 "Business Combinations"*
- *Amendments to SFAS No. 57 "Provisions, contingent liabilities and contingent assets"*
- *Annual improvement 2020 to SFAS No. 71 "Financial Instruments"*
- *Annual improvement 2020 to SFAS No. 73 "Leases"*

In April 2022, Financial Accounting Standard Boards of Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DASK-IAI") published a press release regarding "Attributing benefit to periods of service", and accordingly the Company changed the policy related to attributing benefit to periods of service in accordance with the provisions in SFAS No. 24 "Employee Benefit" following the general fact pattern of pension programs based on the Labor Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Dampak dari perubahan perhitungan tersebut tidak signifikan terhadap Perusahaan, sehingga dampak dari perubahan tersebut dicatat secara keseluruhan dalam laporan keuangan pada tahun berjalan.

Amandemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan

- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen terhadap PSAK No. 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan
- Amandemen terhadap PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amandemen terhadap PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen terhadap PSAK No. 73 "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa balik

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

The impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current year

Amendments issued, which are relevant to the Company's operations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

Effective on January 1, 2023 and early adoption is permitted

- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current*
- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Accounting Policy Disclosure and SFAS No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to SFAS No. 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before intended Use*
- *Amendments to SFAS No. 46 "Income Taxes" related to Deferred Tax related to assets and Liabilities arising from a single transaction*
- *Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to Non-current Liabilities with covenants*
- *Amendments to SFAS No. 73 "Leases" related to Leases on Sale and Leaseback*

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amended standard issued but not yet effective to the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties were disclosed in Note 24 to the financial statements.

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

(1) Aset keuangan

(1) Financial assets

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi dua kategori yaitu diukur pada nilai wajar, baik melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial assets into two categories, which are measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and measured at amortised cost.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis manajemen dan karakteristik arus kas kontraktual.

The classification is based on the management's business model and their contractual cash flows characteristics.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan tanggal dimana Perusahaan - berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade date - the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang non-usaha, dan investasi jangka panjang. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Company's financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and time deposit, trade and non-trade receivables and long-term investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makro ekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

(2) Pengakuan dan pengukuran

Pengakuan dan pengukuran dari aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business.

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

(2) Recognition and measurement

Recognition and measurement of financial assets owned by the Company is as follows:

a. Financial assets at amortised cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on the financial assets that are subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

b. Financial assets at fair value through profit or loss

The Company has long-term investments, which are classified as financial asset at fair value through profit and loss.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang disajikan pada laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode terjadinya.

Net differences arising from changes in the fair value of the long-term investments are presented in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which they arise.

Dividen dari investasi jangka panjang diakui pada laba rugi sebagai bagian dari "beban lain-lain, bersih" ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Dividends on long-term investments are recognised in profit or loss as part of "other expenses, net" when the Company's right to receive payments is established.

(3) Liabilitas keuangan

(3) Financial liabilities

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

The Company recognizes its financial liabilities when a contractual liabilities arise to transfer its cash and financial assets to other entities.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya menjadi dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya amortisasi

The Company classifies its financial liabilities into two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Subsequently, the Company measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables and accrued expenses. The Company have no financial liabilities measured at FVTPL

(4) Penurunan nilai aset keuangan

(4) Impairment of financial assets

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

e. Kas dan bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai setara kas.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

e Cash on hand and in banks

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as cash equivalents.

f. Prepayments

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible asset and amortized during the period of the land rights.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double declining method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful estimates(years)	Tarif penyusutan/ Depreciation rate (%)	
Bangunan	20	5%	<i>Building</i>
Kendaraan	8	12.50%	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	4-8	12.5% - 25%	<i>Office equipments</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

The entire cost of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

i. Impairment of nonfinancial assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

j. Liabilitas imbalan pasca kerja

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

j. Employee benefits liabilities

The Company provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perusahaan menentukan pada inspeksi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan

The Company's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Project Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

k. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

The Company recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- a. Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya.
- b. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- c. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat diserahkan kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relative dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relative diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu Ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- a. Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Company as long as the Company carries out its implementation obligations.*
- b. The Company's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or*
- c. The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessments as follows:

- 1. Identify contract with a customer*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct*
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or service to a customer*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand alone selling price are estimated based on expected cost plus margin*
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services promised to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan menentukan apakah Perusahaan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa Perusahaan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

The Company determines whether the Company is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Company has generally concluded that the Company is the principal in its revenue contracts.

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized.

Pendapatan

Revenues

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan jasa pada saat pendapatan diakui.

Revenues from service are recognized when the services or goods are delivered to customers. If it is probable that discounts will be granted and the amount can be measured reliably, then the discount is recognized as a reduction of revenue as the sales are recognized.

Saldo kontrak

Contract balances

Piutang

Receivables

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Trade receivables is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Pendapatan sewa

Rent income

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan metode garis lurus selama periode sewa terkait. Insentif sewa yang diberikan diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total pendapatan sewa selama masa sewa.

Rent income from operating lease is recognized on a straight-line basis over the related lease terms. Lease incentives granted are recognized as an integral part of the total rent income over the term of the lease.

Pendapatan bunga

Interest income

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

I. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi probable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

I. Income taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Recognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

m Laba/ (rugi) per saham

Laba (rugi) bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

n. Informasi segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

m. Earnings/ (loss) per share

Basic net income (loss) per share (EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

n. Segment information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan yaitu jasa pengiriman dengan cakupan aktivitas operasional yang terkonsentrasi di pulau Jawa.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment which are delivery services. All of the operational activities of the Company are concentrated in Java Island.

3. PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Klasifikasi asset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meets the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and liabilities stated accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2d to the financial statements.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Provisi atas penurunan nilai piutang

Perusahaan dan entitas anak menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan entitas anak menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Provision for impairment of receivables

The Company and subsidiary's reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Company and subsidiary's determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, di estimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Perusahaan diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2j atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 16 atas laporan keuangan.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss. Future cash flows in a the Company and subsidiary of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

Depreciation of fixed assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. Net book value of fixed assets of the Company is disclosed in Note 10 to the financial statements.

Estimated liabilities for employees benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2j to the financial statements. While the Company's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefit and employee' benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 16 to the financial statements.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Income Tax

The Company as tax payers calculate their tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Director General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 12.

4. KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas			Cash on hand
<u>Rupiah</u>	59,275,600	5,303,500	<u>Indonesian Rupiah</u>
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Indonesian Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	8,068,722	311,087,229	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,704,000	4,594,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20,368,555	3,668,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,688,851	3,398,163	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	1,735,644	1,798,544	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,018,500	768,815	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	525,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>97,859,872</u>	<u>331,143,751</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash on hand and in banks in related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no placement of cash on hand and in banks pledged as collateral for loans.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang berdasarkan rincian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	853,854,451	79,350,729
PT Century Franchising Utama	333,856,942	-
PT Multi Medika Raya	129,267,524	423,943,898
PT GAC Samudera Logistics	82,194,430	33,420,900
PT Mount Scopus Indonesia	69,785,950	69,785,950
PT Kreasi Tani Laksmi	56,823,492	28,118,400
PT Sun Life Indonesia	56,211,065	44,386,339
PT Berlina Tbk	47,200,000	176,950,375
PT Gogobli	40,562,641	9,774,568
PT Kino Indonesia Tbk	22,070,500	112,389,750
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20 juta)	168,025,617	166,697,975
Subjumlah	<u>1,859,852,612</u>	<u>1,144,818,884</u>
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(185,985,261)	(453,055,848)
Jumlah pihak ketiga - Bersih	<u>1,673,867,351</u>	<u>691,763,036</u>
Pihak berelasi (Catatan 24)	2,665,461,539	3,046,783,284
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(223,898,769)	(255,854,765)
Jumlah pihak berelasi - Bersih	<u>2,441,562,770</u>	<u>2,790,928,519</u>
Jumlah - Bersih	<u>4,115,430,121</u>	<u>3,482,691,555</u>

Umur piutang memiliki rincian sebagai berikut:

	2022	2021
Belum jatuh tempo	-	91,893,709
Lewat jatuh tempo		
Kurang dari 30 hari	220,290,268	77,393,902
31-60 hari	889,096,527	2,913,103,996
61-90 hari	528,941,708	247,467,720
Lebih dari 90 hari	2,886,985,648	861,742,841
Subjumlah	<u>4,525,314,151</u>	<u>4,191,602,168</u>
<i>Dikurangi penyisihan penurunan nilai</i>	(409,884,030)	(708,910,613)
Jumlah - Bersih	<u>4,115,430,121</u>	<u>3,482,691,555</u>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang memiliki rincian sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables based on detail is as follows:

	2022	2021
Third parties		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	853,854,451	79,350,729
PT Century Franchising Utama	333,856,942	-
PT Multi Medika Raya	129,267,524	423,943,898
PT GAC Samudera Logistics	82,194,430	33,420,900
PT Mount Scopus Indonesia	69,785,950	69,785,950
PT Kreasi Tani Laksmi	56,823,492	28,118,400
PT Sun Life Indonesia	56,211,065	44,386,339
PT Berlina Tbk	47,200,000	176,950,375
PT Gogobli	40,562,641	9,774,568
PT Kino Indonesia Tbk	22,070,500	112,389,750
Lain-lain (each below Rp 20 million)	168,025,617	166,697,975
Subtotal	<u>1,859,852,612</u>	<u>1,144,818,884</u>

Less allowance of impairment

Total third parties - Net

Related parties (Noted 24)

Less allowance of impairment

Total related parties - Net

Total - Net

Aging of trade based is as follows:

Not yet due

Overdue

Less than 30 days

31-60 days

61-90 days

More than 90 days

Subtotal

Less allowance of impairment

Total - Net

Movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	708,910,613	633,071,881	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan	-	75,838,732	<i>Addition of allowance</i>
Penghapusbukuan	(299,026,583)	-	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>409,884,030</u>	<u>708,910,613</u>	<i>Ending balance</i>

Pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As December 2022 and December 31, 2021 management believes that the allowance for impairment of trade receivables as adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan untuk piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentration on credit risk for trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	-	1,141,418,297	<i>Related parties (Note 24)</i>
Jumlah - Bersih	<u>-</u>	<u>1,141,418,297</u>	<i>Total - Net</i>

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

7. ACCRUED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan yang masih harus diterima atas jasa pengiriman dengan rincian sebagai berikut:

These account represents accrued revenue of delivery service with detail as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Datanet Indomedia	3,069,435,235	1,190,106,685	<i>PT Datanet Indomedia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia	-	769,200,884	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
PT Social Bella Indonesia	-	236,069,307	<i>PT Social Bella Indonesia</i>
PT Century Farma	-	119,680,000	<i>PT Century Farma</i>
PT GAC	-	65,750,000	<i>PT GAC</i>
PT Kreasi Tani Laksmi	-	58,435,000	<i>PT Kreasi Tani Laksmi</i>
PT Mount Scopus	-	20,150,000	<i>PT Mount Scopus</i>
PT Gogobli	-	13,925,000	<i>PT Gogobli</i>
Lain-lain dibawah Rp 10 juta	-	32,091,677	<i>Others each below Rp 10 Million</i>
Jumlah - Bersih	<u>3,069,435,235</u>	<u>2,505,408,553</u>	<i>Total - Net</i>

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

8. PREPAYMENTS

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2022 sebesar Rp 1.531.587.723 terkait kerjasama kontrak dengan PT Asiakomnet Multimedia (catatan 28).

These account represent prepaid rent as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,531,587,723 related to co worker agreement with PT Asiakomnet Multimedia (note 28).

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan bahan pendukung dengan nilai masing-masing sebesar Rp 20.938.082 dan Rp 15.708.133.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk bahan pendukung, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

9. INVENTORIES

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents supporting materials amounting to Rp 20,938,082 and Rp 15,708,133, respectively.

There is no allowance provision of impairment for inventories since the management believes all inventories are usable within their intended period of usage.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	47,710,352,340	-	-	47,710,352,340	Land
Bangunan	15,263,580,000	-	-	15,263,580,000	Building
Kendaraan	2,743,307,314	-	2,626,307,314	117,000,000	Vehicles
Peralatan kantor	1,156,003,384	4,464,534	-	1,160,467,918	Office equipments
Jumlah	66,873,243,038	4,464,534	2,626,307,314	64,251,400,258	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	3,668,296,553	1,256,155,707	-	4,924,452,260	Building
Kendaraan	1,416,062,883	341,356,006	1,640,418,889	117,000,000	Vehicles
Peralatan kantor	1,135,392,405	12,155,595	-	1,147,548,000	Office equipments
Jumlah	6,219,751,841	1,609,667,308	1,640,418,889	6,189,000,260	Total
NILAI BUKU	60,653,491,197			58,062,399,998	NET BOOK VALUE

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

	2021			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	
Harga perolehan				Acquisition cost
Tanah	47,710,352,340	-	-	Land
Bangunan	15,263,580,000	-	-	Building
Kendaraan	2,743,307,314	-	-	Vehicles
Peralatan kantor	1,147,246,384	8,757,000	-	Office equipments
Jumlah	66,864,486,038	8,757,000	-	Total
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	2,379,931,725	1,288,364,828	-	Building
Kendaraan	966,271,897	449,790,986	-	Vehicles
Peralatan kantor	1,115,081,953	20,310,452	-	Office equipments
Jumlah	4,461,285,575	1,758,466,266	-	Total
NILAI BUKU	62,403,200,463			NET BOOK VALUE
				60,653,491,197

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp 1.609.667.308 dan Rp 1.758.466.266 dibebankan pada beban usaha (Catatan 21).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, depreciation expense charged to operating expense (Note 21) each amounting to Rp 1,609,667,308 and Rp 1,758,466,266, respectively.

Penjualan aset memiliki rincian sebagai berikut:

Sold of fixed assets has detail as follows:

	2022	2021	
Nilai penjualan	1,105,000,000	-	Selling price
Harga perolehan	2,626,307,314	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1,640,418,889)	-	Accumulated depreciation
Nilai buku	985,888,425	-	Net Book Value
Laba penjualan aset tetap	119,111,575	-	Gain on sale of fixed assets

Perusahaan mengasuransikan gedung kepada PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap resiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 21.375.000.000 dan Rp 20.700.000.000 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The company insures the building to PT Chubb General Insurance Indonesia against the risk of damage with a total coverage of Rp 21,375,000,000 and Rp 20,700,000,000 as of December 31, 2022 and 2021. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that there are no events or changes in circumstance which may indicate impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan utang bank (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets of the Company in the form of land and building are used as collateral of bank loan (see Note 13).

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

11. ASET TIDAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2022			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction		
Harga perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	-	51,000,000	-	51,000,000	Softwares
Jumlah	-	51,000,000	-	51,000,000	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	-	5,312,500	-	5,312,500	Softwares
Jumlah	-	5,312,500	-	5,312,500	Total
NILAI BUKU				45,687,500	NET BOOK VALUE

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022, beban amortisasi sebesar Rp 5.312.500 dibebankan pada beban usaha (lihat Catatan 21).

For the year ended December 31, 2022, amortization expense charged to operating expense amounting to Rp 5,312,500 (Note 21).

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	22,512,820	446,998	Value Added Tax
Jumlah	22,512,820	446,998	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	2022	2021	
Pajak Pertambahan Nilai	6,031,919	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	2,544,444	-	Article 4 verse 2
Pasal 21	74,752,242	1,626,987	Article 21
Pasal 23	6,615,919	5,534,981	Article 23
Jumlah	89,944,524	7,161,968	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran pajak terutang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for year ended December 30, 2022 and 2021 are as follows:

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba/ (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(100,170,290)	(2,303,277,525)	Income/ (loss) before statement of profit or loss and other comprehensive income
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Beda temporer			Temporary difference
Penyisihan imbalan kerja	105,874,996	72,122,967	Employee benefits
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(299,026,583)	75,838,732	Allowance for impairment for trade receivables
Subjumlah	(193,151,587)	147,961,699	Subtotal
Beda permanen			Permanent difference
Beban pajak	86,902,342	250,016,817	Tax expense
Beban lain-lain	74,686,829	118,436,741	Other expense
Beban hiburan	5,671,690	13,570,900	Entertainment expense
Beban penjualan	11,160,392	9,843,800	Selling expense
Beban donasi	500,000	4,900,000	Donation expense
Pendapatan bunga	(456,704)	(718,729)	Interest income
Subjumlah	178,464,549	396,049,529	Subtotal
Jumlah koreksi fiskal	(14,687,038)	544,011,228	Total fiscal correction
Taksiran laba/ (rugi) fiskal tahun berjalan	(114,857,328)	(1,759,266,297)	Provision of fiscal income/ (loss) for current year
Dikurangi: rugi fiskal	114,857,328	-	Less: fiscal losses
Estimasi pajak penghasilan	-	-	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2022	114,857,328	-	Year 2022
Tahun 2021	1,759,266,297	1,759,266,297	Year 2021
Tahun 2020	1,053,817,758	1,053,817,758	Year 2020
Jumlah	2,927,941,383	2,813,084,055	Total

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

	<u>2022</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Creditted to statement of profit and loss</u>	<u>Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ Creditted to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Rugi fiskal	618,878,492	25,268,612	-	644,147,104	Fiscal loss
Imbalan kerja	190,519,114	23,292,499	(30,657,856)	183,153,757	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	155,960,335	(42,493,349)	-	113,466,986	Allowance impairment of receivables
Jumlah	965,357,941	6,067,762	(30,657,856)	940,767,847	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ <i>Creditted to statement of profit and loss</i>	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ <i>Creditted to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Rugi fiskal	210,763,552	408,114,940	-	618,878,492	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	188,520,532	30,433,995	(28,435,413)	190,519,114	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	131,534,376	24,425,959	-	155,960,335	<i>Allowance impairment of receivables</i>
Jumlah	530,818,460	462,974,894	(28,435,413)	965,357,941	Total

e. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.1 tahun 2020 tentang Keuangan Negara dan Kebijakan Stabilitas Sistem Keuangan dalam rangka Mitigasi Pandemi Corona Virus Disease 2019 ("COVID-19") dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 sebagai Undang-undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No.2/2020 mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021 dan menjadi 20% yang berlaku mulai tahun pajak 2022.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025. Dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

e. Changes of tax rates

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No.1 of 2020, on State Finances and the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates among other things, adjustment of the corporate income tax rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021 and to 20% which applies from fiscal year 2022.

On October 29, 2021, Law No. 7 year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK

13. BANK LOAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
a. Pinjaman bank jangka pendek			a. Short term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja Co tetap	499,959,302	500,000,000	Working capital Co fixed facility
	<u>499,959,302</u>	<u>500,000,000</u>	
b. Pinjaman bank jangka panjang			b. Long term bank loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Fasilitas kredit modal kerja Co menurun	2,551,425,253	2,961,951,254	Working capital Co declining facility
<i>Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</i>	<i>(840,000,000)</i>	<i>(354,451,254)</i>	<i>Less: current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,711,425,253</u>	<u>2,607,500,000</u>	Long term portion

a. Pinjaman bank jangka pendek

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit pemberian fasilitas No. 66 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan permohonan perpanjangan fasilitas kredit modal kerja Co tetap kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 tanggal 1 September 2022. Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan perpanjangan kredit yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

Perubahan jangka waktu pinjaman menjadi jatuh tempo pada tanggal 1 September 2023.

Perubahan suku bunga menjadi 11,5% pertahun.

a. Short term bank loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on facilities the Deed of Credit Agreement No. 66 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum and a term of 12 months.

On August 26, 2022, the Company submitted a request for extension of working capital Co fixed facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.2464-KC/V/ADK/09/2022 dated September 1, 2022, the Company has agreed to the terms and conditions of the credit addendum offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes as follows:

Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2023.

Change in the interest rate to 11.5% per annum.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

b. Long term bank loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 24 Juli 2020 yang dibuat oleh Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan kredit sebesar Rp 4.500.000.000, tingkat suku bunga efektif 12,5% per tahun dengan waktu 36 bulan.

Pada tanggal 12 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan Surat Penawaran Putusan Kredit (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 tanggal 9 September 2021. Perusahaan telah menyetujui syarat-syarat dan ketentuan kredit restrukturisasi yang ditawarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan plafon pinjaman menjadi Rp3.187.500.000
2. Perubahan jangka waktu pinjaman jatuh tempo tanggal 1 September 2024
3. Perubahan suku bunga menjadi bulan ke-1 sampai ke-12 sebesar 9% per tahun dan bulan ke-12 sampai ke-36 sebesar 12,5% pertahun.
4. Perubahan angsuran pokok per bulan

Jaminan

Seluruh pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tersebut diatas dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3334, tanggal 17 Maret 1998. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Wiyung, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 276 m2.
2. Tanah dan bangunan milik Perusahaan dengan SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Terletak di Desa Jajartunggal, Kecamatan Karangpilang, Surabaya, Provinsi Jawa Timur seluas 622 m2.

Pembatasan

Selama pinjaman tersebut berlangsung, Perusahaan dibatasi untuk:

b. Long term bank loan

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement facilities No. 67 dated July 24, 2020 by Mahendra Adinegara, S.H., M.Kn., the Company obtained a working capital credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 4,500,000,000, with an effective interest rate of 12.5% per annum a term of 36 months.

On August 12, 2021, the Company submitted a request for restructuring the credit facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Based on the Offer Letter of Credit Decision (SPPK) No. B.1084-KC/V/ADK/09/2021 dated September 9, 2021, the Company has agreed to the terms and conditions of the restructuring credit offered by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, changes as follows:

1. Change in the loan ceiling to Rp 3,187,500,000.
2. Change in the loan term, maturity will be on September 1, 2024.
3. Change in the interest rate for the 1st to 12th month to 9% per annum and the 12th to 36th month to 12.5% per annum.
4. Change in principal installment per month.

Collateral

All short term and long term bank loan stated above are collateralized with:

1. Land and building of the Company with SHGB No. 3334, dated March 17, 1998. Located in Jajartunggal Village, Wiyung District, Surabaya, East Java Province with coverage area of 276 m2.
2. Land and building of the Company with SHGB No. 3335, tanggal 30 April 1994. Located in Jajartunggal Village, Karangpilang Dsitrict, Surabaya, East Java Province area of 622 m2.

Restriction

During the bank loan period, the Company are restricted to:

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

- | | |
|---|---|
| <p>a. Melakukan tindakan merger, akuisisi dan penjualan aset tanpa seijin PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>b. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain kecuali yang sudah ada saat ini.</p> <p>c. Mengadakan transaksi dengan seseorang atau pihak lain, termasuk tidak terbatas pada perusahaan afiliasi, dengan cara-cara yang di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.</p> <p>d. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit Nasabah sendiri.</p> <p>e. Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.</p> <p>f. Melakukan perubahan anggaran dasar, mengubah susunan pengurus, perubahan, pengalihan kepemilikan saham kecuali diinformasikan terlebih dahulu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> | <p>a. Carry out mergers, acquisitions and asset sales without the permission of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> <p>b. Bind yourself as a guarantor to other parties and or guarantee the company's assets to other parties except those that already exist today.</p> <p>c. Entering into transactions with a person or other party, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases more expensive and make sales cheaper than the market price.</p> <p>d. Submit an application for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the bankruptcy of the Customer himself.</p> <p>e. Making changes to the capital structure and dividend distribution, as well as making investments in other companies.</p> <p>f. Make changes to the articles of association, change the composition of the management, changes, transfer of share ownership unless informed in advance to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</p> |
|---|---|

14. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

14. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia	-	1,234,366,840	PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(498,862,276)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	-	<u>735,504,564</u>	Long term portion

PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia

PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia

Pada tanggal 6 Agustus 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, pihak ketiga melakukan perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

On August 6, 2019, PT Sejahtera Anugerah Express, a third party, entered into a vehicle financing loan agreement with PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia. The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

Pada tanggal 2 April 2020, Perusahaan, PT Sejahtera Anugerah Express dan PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia melakukan perjanjian pengalihan hak dan kewajiban atas perjanjian kredit pembiayaan kendaraan. Perusahaan mengambil alih segala hak dan kewajiban PT Sejahtera Anugerah Express.

On April 2, 2020, the Company, PT Sejahtera Anugerah Express and PT JACCS Mitra Pinashtika Finance Indonesia entered into an agreement to transfer rights and obligations on a vehicle financing loan agreement. The Company took over all rights and obligations of PT Sejahtera Anugerah Express.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Jangka waktu perjanjian ini adalah 56 bulan dengan suku bunga efektif berkisar antara 14,99% hingga 15,90% per tahun.

The term of this agreement is 56 months with effective interest rate of 14.99% to 15.90% per annum.

Pada bulan September 2022 kewajiban ini telah dilunasi sepenuhnya oleh Perusahaan.

In September 2022, this liability has been fully paid by the Company.

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji	895,917,871	174,755,317	Salaries
BPJS dan Jamsostek	280,847,777	117,439,804	BPJS and Jamsostek
Pengiriman	60,460,244	169,130,842	Delivery
Bunga	-	22,159,853	Interest
Lain-lain	88,441,699	127,746,448	Others
Jumlah	<u>1,325,667,591</u>	<u>611,232,264</u>	Total

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independent yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Prydarshi Soepeno dalam laporannya masing-masing pada tanggal 17 Maret 2023 dan 1 April 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has recorded post-employment benefit liability based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuarial Marcel Prydarshi Soepeno in its report each dated March 17, 2023 and April 1, 2022.

Asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Usia pensiun (tahun)	56	56	Pension age (years)
Tingkat diskonto per tahun	7.00%	6.40%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	Salary increase per annum
Tingkat mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain memiliki rincian sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income has detail as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Beban jasa kini	50,451,254	82,839,107	Current service cost
Beban jasa lalu	-	(69,157,505)	Past service cost
Beban bunga	55,423,742	58,441,365	Interest expense
Jumlah	<u>105,874,996</u>	<u>72,122,967</u>	Total

Nilai kini kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 832.517.081 dan Rp 865.995.975.

Present value of obligation as of December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 832,517,081 and Rp 865,995,975, respectively.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

Mutasi liabilitas bersih pada laporan posisi
 keuangan adalah sebagai berikut:

The movement of net liabilities in the statement of
 financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	865,995,975	942,602,661	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 21)	105,874,996	72,122,967	Expense in current year (Note 21)
Pendapatan komprehensif lain	(139,353,890)	(148,729,653)	Other Comprehensive Income
Saldo akhir	<u>832,517,081</u>	<u>865,995,975</u>	Ending balance

Rincian pendapatan/ (beban) yang dicatat di
 pendapatan komprehensif lain adalah sebagai
 berikut:

Detail of income/ (expenses) recorded in other
 comprehensive income is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Deviasi asumsi keuangan dengan realisasi	123,234,875	129,440,425	Deviation financial assumption with realized
Dampak penyesuaian pengalaman	16,119,015	19,289,228	Impact of experience adjustment
Jumlah	<u>139,353,890</u>	<u>148,729,653</u>	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap
 perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai
 berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to
 changes in the principal actuarial assumptions is
 as follows:

2022				
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ Impact on post employemnt employee benefits liabilities				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	47,558,875	53,593,444	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	53,624,361	47,478,901	Future salary increase
2021				
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasca kerja/ Impact on post employemnt employee benefits liabilities				
Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions		
Tingkat diskonto	1%	(39,797,926)	43,258,228	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1%	48,924,341	(45,503,743)	Future salary increase

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

17. MODAL SAHAM

17. MODAL SAHAM

	2022			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
PT Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	PT Grafindo Karya Nusantara
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Petrus Daruyanni
Allen S. Widjaja	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Allen S. Widjaja
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Valentina K. Widjaja
Inggrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Inggrid K. Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150,000,000	30.00%	15,000,000,000	Public (each below 5%)
Jumlah	500,000,000	100.00%	50,000,000,000	Total

	2021			
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownerships %	Jumlah/ Total Rp	
PT Grafindo Karya Nusantara	262,500,000	52.50%	26,250,000,000	PT Grafindo Karya Nusantara
Petrus Daruyanni	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Petrus Daruyanni
Allen S. Widjaja	22,750,000	4.55%	2,275,000,000	Allen S. Widjaja
Valentina K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Valentina K. Widjaja
Inggrid K. Widjaja	21,000,000	4.20%	2,100,000,000	Inggrid K. Widjaja
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	150,000,000	30.00%	15,000,000,000	Public (each below 5%)
Jumlah	500,000,000	100.00%	50,000,000,000	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2022	2021	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	15,300,000,000	15,300,000,000	Additional paid in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(2,297,582,580)	(2,297,582,580)	Cost issuance from Initial Public Offering
Jumlah	13,002,417,420	13,002,417,420	Ending balance

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari jasa pengiriman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 8.432.422.626 dan Rp 8.447.187.923.

These account represents revenue generated from freight services for the year ended December 31, 2022 and 2021 each amounting to Rp 8,432,422,626 and Rp 8,447,187,923, respectively.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

Details of revenue generated from customers more than 10% of total revenues consists as follows:

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage from total revenue	
	2022 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (%)	2021 (%)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,127,143,426	3,430,563,876	38.23%	40.61%
PT Century Franchising Utama	1,977,834,581	-	24.18%	-
PT Datatnet Indonesia	1,720,792,273	2,240,818,989	21.04%	26.53%
Jumlah	6,825,770,280	5,671,382,865	83.45%	67.14%

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Angkut dan kurir	2,110,182,119	3,032,558,182	Freight and courier
Transportasi	1,006,822,268	508,452,469	Transportation
Sewa	213,476,482	248,385,634	Rental
Utilitas	12,571,502	17,651,249	Utilities
Pemasaran	9,717,000	-	Marketing
Lain-lain	26,198,941	102,913,622	Others
Jumlah	3,378,968,312	3,909,961,156	Total

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSE

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	3,037,450,549	2,987,527,676	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	1,609,667,308	1,758,466,266	Depreciation (Note 11)
Utilitas	175,355,692	158,887,791	Utilities
Sewa	136,784,123	326,230,000	Rent
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 16)	105,874,996	72,122,967	Employee benefit expenses (Note 16)
Perawatan dan pemeliharaan	95,068,860	64,687,458	Repair and maintenance
Jasa profesional	280,011,084	485,021,842	Professional fees
Pajak	86,902,342	250,016,817	Tax expense and tax penalties
Transportasi	46,692,706	141,770,084	Transportation
Legal	534,146,942	320,596,000	Legal
Peralatan kantor	34,410,276	37,401,656	Office supplies
Amortisasi (Catatan 11)	5,312,500	-	Amortization (Note 11)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	106,565,210	94,739,069	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah	6,254,242,588	6,697,467,626	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. OTHER INCOME

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan lain-lain			<i>Other income</i>
Sewa gedung	406,019,656	52,520,000	<i>Building rent</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	299,026,583		<i>- Allowance of impairment receivables</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	119,111,575	-	<i>Gain on sale of fixed assets (Notes 10)</i>
Selisih lebih persediaan Lain-lain	35,700,000	-	<i>- Excess cost of inventories Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 20 juta)	<u>609,010,569</u>	<u>622,310,004</u>	<i>(each below Rp 20 million)</i>
Jumlah pendapatan lain-lain	<u>1,468,868,383</u>	<u>674,830,004</u>	<i>Total other income</i>
Beban lain-lain			<i>Other expenses</i>
Pajak lain-lain	104,846	(25,000,000)	<i>Other taxes</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing dibawah Rp 20 juta)	<u>(47,124,974)</u>	<u>(459,422,761)</u>	<i>(each below Rp 20 million)</i>
Jumlah beban lain-lain	<u>(47,020,128)</u>	<u>(484,422,761)</u>	<i>Total other expense</i>
Pendapatan/ (beban) lain-lain - Bersih	<u>1,515,888,511</u>	<u>190,407,243</u>	<i>Other income/ (expenses) - Net</i>

23. LABA/ (RUGI) PER SAHAM DASAR

23. BASIC INCOME/ (LOSS) PER SHARE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Labar/ (rugi) bersih tahun berjalan	(94,102,528)	(1,840,302,631)	<i>Net income/ (loss) for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>500,000,000</u>	<u>500,000,000</u>	<i>Total Weighed average shares</i>
Labar/ (rugi) per saham dasar	<u>(0.19)</u>	<u>(3.68)</u>	<i>Net earning/ (loss) per share</i>

24. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

24. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
PT Grafindo Karya Nusantara PT Asia Komnet Multimedia	Pemegang saham/ Kesamaan pemegang saham/ <i>Shareholders Similarity of shareholders</i>	Piutang lain-lain/ Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Other receivables Trade receivables and other receivables</i>
PT Datonet Indomedia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and other receivables</i>
PT Master Karya Nusa	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Trade receivables and other receivables</i>
PT Ecash Payment Indonesia	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Datakom Media Nusantara	Kesamaan pemegang saham/ Similarity of shareholders	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

b. Saldo

b. Balances

	2022		2021		
	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage from total assets (%)	Saldo/ Balances (Rp)	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage from total assets (%)	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current asset
Piutang usaha					Trade receivables
PT Datanet Indomedia	2,665,461,539		3,046,783,284		PT Datanet Indomedia
<i>Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang usaha</i>	<i>(223,898,769)</i>		<i>(255,854,765)</i>		<i>Less impairment allowances of trade receivables</i>
Piutang usaha-Bersih	2,441,562,770	3.59%	2,790,928,519	4.04%	
Pendapatan yang masih harus diterima					Accrued revenue
PT Datanet Indomedia	3,069,435,235	4.51%	1,190,106,685	1.72%	PT Datanet indomedia
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Asiakomnet Multimedia	-	0.00%	1,026,687,470	1.49%	PT Asiakomnet Multimedia
PT Grafindo Karya Nusantara	-	0.00%	67,754,722	0.10%	PT Grafindo Karya Nusantara
PT Datacom Media Nusantara	-	0.00%	46,976,105	0.07%	PT Datacom Media Nusantara
Subjumlah	-		1,141,418,297		Subtotal
Biaya dibayar di muka					Prepayments
PT Asiakomnet Multimedia	1,492,127,723	2.19%	-	-	PT Asiakomnet Multimedia
Jumlah	-	10.29%	1,141,418,297	7.41%	Total

Piutang lain-lain dari PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, dan PT Datakom Media Nusantara merupakan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi (Catatan 24).

Other receivables from PT Asiakomnet Multimedia, PT Master Karya Nusa, PT Grafindo Karya Nusantara, PT Ecash Payment Indonesia, and PT Datakom Media Nusantara represent loans given to related parties (Note 24).

Piutang lain-lain dari PT Datanet Indomedia merupakan piutang dari sewa Gedung (lihat Catatan 6)

Other receivables from PT Datanet Indomedia represent receivables from building rental (Note 6)

Piutang lain-lain dikenakan bunga sebesar 9,5% - 13% per tahun dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan.

Other receivables are interest bearing 9.5% - 13% per annum with a term of 12 (twelve) months.

Pendapatan bunga dan sewa dari piutang lain-lain dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

Income from interest and rental from related parties is recorded as part of other income.

25. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021:

25. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities of the Company as of December 31, 2022 and December 31, 2021

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

	2022		2021		
	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	97,859,872	97,859,872	331,143,751	331,143,751	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	4,525,314,151	4,115,430,121	4,191,602,168	3,482,691,555	Trade receivables Other receivables -
Piutang lain-lain - Pihak berelasi	-	-	1,141,418,297	1,141,418,297	Related party
Pendapatan yang masih harus diterima	3,069,435,235	3,069,435,235	2,505,408,553	2,505,408,553	Accrued revenue
Jumlah	7,692,609,258	7,282,725,228	8,169,572,769	7,460,662,156	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank - Jangka pendek	499,959,302	499,959,302	500,000,000	500,000,000	Short term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	365,147,351	365,147,351	692,082,633	692,082,633	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	140,846,100	140,846,100	25,000,000	25,000,000	Other payables - Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	1,325,667,589	1,325,667,589	611,232,264	611,232,264	Accrued expenses
Pinjaman bank - Jangka panjang	2,551,425,253	2,551,425,253	2,961,951,254	2,961,951,254	Long term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	-	-	1,234,366,840	1,234,366,840	Consumer financing liabilities
Jumlah	4,883,045,595	4,883,045,595	6,024,632,991	6,024,632,991	Total

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus diterima diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Jumlah tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi". Jumlah tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi" yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The method and assumptions used by the Company to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The Company's financial assets comprise cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and accrued revenues are classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of short-term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are classified as "financial liabilities at amortized cost". The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses approximate their fair values due to short-term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest-bearing long-term bank loan and consumer financing payable, which are classified as "financial liabilities at amortized cost" are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk, and remaining maturities.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan.

Risiko Keuangan

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

Financial Risks

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of financial instrument will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Company's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditor to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

Credit risks

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increase credit risk exposure.

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan adalah sebagai berikut:

The credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

31 December 2022/December 31, 2022					
	Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
	Kas dan bank	97,859,872	-	-	
Piutang usaha	-	4,525,314,151	(409,884,030)	4,115,430,121	Trade receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	3,069,435,235	-	-	3,069,435,235	Accrued revenue
Jumlah	3,167,295,107	4,525,314,151	(409,884,030)	7,282,725,228	Total

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Belum Jatuh Tempo atau Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Lewat Jatuh Tempo Belum Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired	Pencadangan/ Allowance	Jumlah/ Total	
	Kas dan bank	331,143,751	-	-	
Piutang usaha	91,893,709	4,099,708,459	(708,910,613)	3,482,691,555	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	1,141,418,297	-	1,141,418,297	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	2,505,408,553	-	-	2,505,408,553	Accrued revenue
Jumlah	331,143,751	4,191,602,168	(708,910,613)	3,813,835,306	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record. cash and cash equivalent are placed with reputable financial institutions.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:

	2022				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision		
Utang bank jangka pendek	499,959,302	-	-	499,959,302	999,918,604	Short-term bank loan
Utang usaha	365,147,351	-	-	365,147,351	730,294,702	Trade payables
Utang lain-lain	140,846,100	-	-	140,846,100	281,692,200	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1,325,667,589	-	-	1,325,667,589	2,651,335,178	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1,109,062,000	1,833,195,253	(390,832,000)	2,551,425,253	5,102,850,506	Long-term bank loan
Jumlah	3,440,682,342	1,833,195,253	(390,832,000)	4,883,045,595	9,766,091,190	Total

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
 and for the year then ended
 (In full Rupiah, except otherwise stated)

	2021				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga dan provisi/ Interest and provision		
Utang bank jangka pendek	500,000,000	-	-	-	500,000,000	Short-term bank loan
Utang usaha	692,082,633	-	-	-	692,082,633	Trade payables
Utang lain-lain	25,000,000	-	-	-	25,000,000	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	611,232,264	-	-	-	611,232,264	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	354,451,254	3,044,088,113	-	(436,588,113)	2,961,951,254	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	498,862,276	850,139,562	-	(114,634,998)	1,234,366,840	Consumer financing payable
Jumlah	2,681,628,427	3,894,227,675	-	(551,223,111)	6,024,632,991	Total

Risiko nonkeuangan

Selain risiko-risiko keuangan. Direksi Perusahaan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan yang dirangkum di bawah ini:

Risiko persaingan usaha

Perusahaan jasa pengiriman barang sangat dibutuhkan masyarakat di era globalisasi saat ini. Berbagai kepentingan antar kantor, instansi, rumah tangga hingga individu saat ini telah dilayani.

Terlebih saat ini maraknya toko online menjadi salah satu pemicu peningkatan akan kebutuhan jasa pengiriman barang. Kondisi seperti ini mendorong semakin banyaknya para pihak khususnya para pemain baru untuk terjun ke dalam bisnis ini disamping para pemain lama berbenah diri. Akibatnya persaingan usahapun semakin meningkat dengan ketat. Masing-masing pelaku bisnis akan berusaha memberikan layanan terbaik dengan segala daya kreativitasnya dalam mengembangkan produk layanannya termasuk dengan harga bersaing untuk menarik para konsumen dan strategi pemasaran kompetitor dapat sangat kuat mempengaruhi daya tarik kepada konsumen. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengantisipasi risiko ini dapat berdampak terjadinya penurunan jumlah konsumen pengguna jasa Perusahaan dan selanjutnya akan berdampak pada penurunan angka penjualan yang pada akhirnya mengakibatkan pengaruh negatif akan kinerja keuangan Perusahaan.

Nonfinancial risks

Aside from financial risks, the Company's Director also reviewed the Company's business risks summarized below:

Business competition risks

Goods shipping service companies are needed by society in the current era of globalization. Various interests between offices, agencies, households to individuals have now been served.

Especially when the rise of online stores is one of the triggers for an increase in the need for freight forwarding services. Conditions like this encourage more parties, especially new players to jump into this business besides the old players improve themselves. As a result, business competition is increasing stiffly. Each business person will strive to provide the best service with all the creativity in developing its service products including competitive prices to attract consumers and competitors' marketing strategies can greatly influence attractiveness to consumers. The inability of the Company to anticipate these risks can result in a decrease in the number of consumers of the Company's service users and subsequently will have an impact on the decline in sales figures which ultimately results in a negative influence on the Company's financial performance.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Risiko pemutusan kontrak

Khusus untuk pelanggan korporasi. Perusahaan menetapkan tarif berdasarkan kontrak pengiriman paket yang ditetapkan di awal untuk sejumlah order pengiriman tertentu. Kontrak-kontrak ini diterbitkan untuk dalam jangka waktu 1-2 tahun dan dapat diperbarui untuk periode berikutnya. Terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak dapat memperpanjang kontrak-kontrak ini dengan pelanggan korporasi dengan berbagai alasan diantaranya adalah persaingan sesama pelaku industri dan komponen tarif yang kemudian menjadi tidak bersaing. Apabila kontrak-kontrak dengan pelanggan korporasi menjadi tidak dapat diperpanjang, maka Perusahaan akan hanya mengandalkan order pengiriman yang berasal dari pelanggan ritel saja yang mungkin jumlahnya menjadi sangat berkurang dan memberikan dampak negatif kepada kinerja keuangan Perusahaan.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Risiko sumber daya manusia

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang handal dapat memberikan dampak negatif dalam menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Demikian halnya, SDM yang terlibat dalam usaha jasa pengiriman yang berperan dari sebagai penerima order, kurir pengantar barang, pimpinan cabang hingga pimpinan di kantor pusat harus benar-benar menguasai pekerjaan di bidangnya masing-masing secara cepat dan tepat sasaran dikarenakan Perusahaan memiliki kemampuan

Contract termination risks

Especially for corporate customers, the Company sets a tariff based on the package delivery contract that is set at the beginning for a certain number of shipping orders. Contract – This contract is issued for a period of 1-2 years and can be renewed for the next period. There is a possibility that the Company cannot extend this contract with corporate customers for various reasons including competition among industry players and tariff components which then become uncompetitive. If the contract with a corporate customer cannot be extended, the Company will only rely on shipping orders originating from retail customers which may be greatly reduced in number and have a negative impact on the Company's financial performance.

Segmentasi pasar yang dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan usaha pelanggan, mulai dari pelanggan korporasi, e-commerce, hingga pelanggan ritel dapat menimbulkan adanya segmen pelanggan yang memberi kontribusi dominan terhadap total penjualan Perusahaan. Diantara pelanggan korporasi Perusahaan yang secara berkala memberikan order pengiriman paket diantaranya berasal dari beberapa industri seperti perbankan, pelayanan jasa keuangan non-bank. Sementara nasabah ritel Perusahaan bisa saja berasal dari berbagai macam kalangan. Ketidakmampuan Perusahaan untuk memelihara hubungan baik dengan pelanggan segmen korporasi sehingga mereka tetap menggunakan jasa Perusahaan akan sangat mempengaruhi tingkat penjualan Perusahaan di masa datang dan bila risiko ini terjadi maka angka penjualan Perusahaan akan dapat menurun secara signifikan dan pada akhirnya dapat menurunkan profitabilitas Perusahaan.

Human resources risks

The lack of reliable Human Resources (HR) can have a negative impact on supporting the Company's business activities. Likewise, HR involved in the delivery service business that plays the role of recipient of orders, freight forwarders, branch leaders to leaders in the head office must really master the work in their respective fields quickly and on target because the Company has the ability to meet consumer demands users of shipping services such as

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

memenuhi tuntutan konsumen pengguna jasa pengiriman seperti mutu pelayanan, kecepatan dan ketepatan pengiriman serta promosi.

Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola SDM secara jangka panjang akan mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen pengguna jasa Perusahaan yang kemudian bila tidak diatasi akan menurunkan jumlah pengguna jasa Perusahaan yang pada akhirnya menurunkan penjualan Perusahaan.

Risiko teknologi

Perkembangan teknologi yang begitu cepat akan berdampak pada kebutuhan pelanggan khususnya kebutuhan untuk mengakses ke dalam sistem pelayanan Perusahaan dengan cepat. Meningkatnya pengguna internet dan smartphone saat ini akan menuntut pelanggan untuk memaksimalkan semua kebutuhannya dengan menggunakan smartphone. Kondisi ini akan memberi tekanan kepada Perusahaan akan inovasi teknologi untuk menjawab setiap keinginan dan kebutuhan konsumen akan pelayanan jasa pengiriman barang. Apabila Perusahaan tidak mampu melakukan adaptasi terhadap lingkungan bisnisnya dengan cepat termasuk Pengembangan produknya, maka akan berdampak pada turunnya jumlah pelanggan Perusahaan yang akan mengakibatkan buruknya kinerja keuangan ke depannya.

Risiko ketepatan jasa layanan

Dalam melaksanakan jasa pengiriman barang kemungkinan yang sering terjadi adalah terjadinya kesalahan dan keterlambatan pengiriman barang yang disebabkan oleh macam-macam hal seperti alamat kirim yang terlalu jauh ke pelosok atau tidak ada nomor telepon yang dicantumkan. Ketidakmampuan Perusahaan meminimalkan bahkan meniadakan kesalahan seperti itu akan berpengaruh pada tingkat kepuasan pelanggan pengguna jasa Perusahaan dan akan menurunkan kinerja operasional Perusahaan yang pada akhirnya akan menurunkan penjualan akibat turunnya permintaan pengiriman barang oleh pelanggan yang kecewa yang telah berpindah ke Perusahaan pemberi jasa pengiriman yang lain.

service quality, speed and accuracy of shipments and promotions.

The inability of the Company to manage HR in the long run will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users, which if not addressed will reduce the number of service users of the Company, which in turn lowers the Company's sales.

Technology risks

The rapid development of technology will have an impact on customer needs, especially the need to access the Company's service system quickly. The increasing number of internet and smartphone users today will require customers to maximize all their needs by using a smartphone. This condition will put pressure on the Company for technological innovation to answer every customer's desires and needs for freight forwarding. If the Company is not able to adapt to its business environment quickly including product development, it will have an impact on the decrease in the number of customers of the Company which will result in poor financial performance going forward.

Services accuracy risks

In carrying out freight forwarding services, the possibility that often occurs is the occurrence of errors and delays in the delivery of goods caused by various things such as the send address that is too far to remote or there is no telephone number listed. The inability of the Company to minimize and even eliminate such errors will affect the level of customer satisfaction of the Company's service users and will reduce the operational performance of the Company, which in turn will reduce sales due to decreased shipping requests by disappointed customers who have moved to other shipping service companies.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Risiko kerusakan barang

Saat ini jenis barang yang dikirim Perusahaan masih didominasi oleh pengiriman surat, akan tetapi seiring dengan pengembangan produk maka terdapat kemungkinan ke depan Perusahaan dapat saja menerima permintaan pengiriman untuk benda-benda yang mudah hancur, pecah dan bahkan meledak merupakan risiko yang dapat terbebani kepada Perusahaan yang juga dimungkinkan akibat ketidak jujurannya oleh Pelanggan akan isi barang dalam hal untuk mengurangi harga sehingga pengepakan paket dilakukan seperti barang pada umumnya. Apabila Perusahaan tidak mampu mencegah terjadinya risiko kerusakan barang ini terjadi, maka akan mengakibatkan timbulnya klaim atas kerusakan dari pihak pelanggan dan ini berakibat menurunnya tingkat keuntungan operasional Perusahaan dan apabila frekuensi terjadinya risiko ini tinggi akan mengakibatkan penurunan tingkat profitabilitas keuangan Perusahaan.

Risiko pencurian dan kebakaran

Pencurian dan kebakaran di area gudang penyimpanan paket dan barang kemungkinan bisa terjadi. Risiko yang akan ditanggung oleh Perusahaan bila hal ini terjadi tentunya akan menimbulkan beban operasional yang cukup besar. Ketidakmampuan Perusahaan dalam mengelola risiko termasuk meminimalkan beban operasional Perusahaan bila risiko terjadi seperti melalui kerja sama dengan Perusahaan jasa asuransi kerugian akan sangat mengurangi tingkat profitabilitas Perusahaan.

Risiko kebijakan Pemerintah

Sebagai salah satu jenis usaha yang berada dalam pengawasan Pemerintah khususnya Kemenkominfo. industri Perusahaan akan terpengaruh arah kebijakan Pemerintah melalui Menkominfo. Beberapa hal yang secara khusus berpotensi berpengaruh adalah pembatasan cakupan usaha jasa layanan kurir pos dan sejenisnya yang boleh dilakukan oleh pihak swasta (bukan BUMN atau BUMD), pembatasan struktur kepemilikan saham perusahaan pengiriman dan penerapan daftar negatif investasi (termasuk penerapan komposisi kepemilikan pihak asing dalam Perusahaan pengiriman). Di samping hal tersebut di atas, kebijakan Pemerintah secara umum dapat mempengaruhi dunia usaha semisal penetapan pajak pendapatan dan segala ketentuan perpajakan yang terkait dengan usaha

Damage of goods risks

Currently the type of goods sent by the Company is still dominated by mail delivery, but along with product development there is a possibility that in the future the Company can accept delivery requests for objects that are easily destroyed, broken and even exploded, which can be burdened to the Company it is also possible due to dishonesty by customers to fill the goods in the event of reducing prices so that package packaging is carried out like goods in general. If the Company is unable to prevent the risk of damage to this item. it will result in claims of damage from the customer and this will result in a decrease in the Company's operating profitability and if the frequency of occurrence of this risk is high it will reduce the Company's financial profitability.

Theft and fire accident risks

Theft and fire in the package warehouse and goods storage area is likely to occur. Risks that will be borne by the Company if this happens will certainly cause a considerable operational burden. The Company's inability to manage risk includes minimizing the Company's operating expenses if risks occur such as through cooperation with a loss insurance company that will greatly reduce the level of profitability of the Company.

Government policies risks

As one type of business that is under the supervision of the Government. especially the Ministry of Communication and Information. the Company's industry will be influenced by the direction of Government policy through the Minister of Communication and Information. Some things that are particularly potentially influential are restrictions on the scope of the business of postal courier services and the like that may be carried out by the private sector (not BUMN or BUMD), limitation of the ownership structure of shipping companies and the application of negative investment lists (including the application of foreign ownership composition in the Company delivery). In addition to the above, Government policies in general can affect the business world such as the determination of income tax and all

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022 and for the year then ended (In full Rupiah, except otherwise stated)

Perusahaan; arah kebijakan moneter berkaitan dengan penetapan suku bunga acuan untuk fasilitas pinjaman lembaga keuangan yang dapat menjadi pilihan alternative pendanaan bagi Perseroan. Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

Apabila terdapat implementasi kebijakan pemerintah yang tidak menguntungkan bagi usaha Perusahaan, maka kelangsungan usaha Perusahaan akan terganggu dan bila kondisi akibat penerapan kebijakan pemerintah yang merugikan itu tidak diatasi, maka Perusahaan berpotensi mengalami penurunan pendapatan secara terus menerus dan akhirnya akan memperburuk kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

tax provisions related to the Company's business; the direction of monetary policy relates to the determination of the benchmark interest rate for financial institution loan facilities which can be an alternative funding option for the Company. If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

If there is an implementation of government policies that are not profitable for the Company's business, the continuity of the Company's business will be disrupted and if the conditions resulting from the implementation of adverse government policies are not addressed, the Company has the potential to experience a continuous decline in income and ultimately worsen the Company's financial performance.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line to changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio. by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalent. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Jumlah utang	4,883,045,595	6,024,632,991	Total payables
Dikurangi kas dan bank	(97,859,872)	(331,143,751)	Less cash on hand and in banks
Utang bersih	<u>4,785,185,723</u>	<u>5,693,489,240</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>62,252,817,298</u>	<u>62,238,223,791</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>0.08</u>	<u>0.09</u>	Gearing ratio

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha,
yaitu jasa pengiriman.

The Company only engages in one operating
segment which is in courier services.

Pendapatan berdasarkan produk:

Revenue by products:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>Jumlah pengiriman/ Shipment quantity</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>Jumlah pengiriman/ Shipment quantity</u>	
Dokumen	5,065,557,481	1,096,344	5,805,363,873	2,134,463	Document
Paket	3,366,865,146	1,278,414	2,177,999,789	1,338	Package
Mover	-	-	463,824,261	936	Mover
Jumlah	<u>8,432,422,627</u>	<u>2,374,758</u>	<u>8,447,187,923</u>	<u>2,136,737</u>	Total

Segmen pendapatan berdasarkan geografis:

Revenue by geographical segent:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>Jumlah pengiriman/ Shipment quantity</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>Jumlah pengiriman/ Shipment quantity</u>	
Jabodetabek	3,460,235,541	1,245,458	3,466,294,465	1,120,627	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	4,972,187,085	1,129,300	4,980,893,458	1,016,100	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>8,432,422,626</u>	<u>2,374,758</u>	<u>8,447,187,923</u>	<u>2,136,727</u>	Total

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tetap
dan penambahan (pengurangan) aset berdasarkan
wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

The following table shows the carrying value of
fixed assets and additions (less) of assets by
geographical market or location of the related
assets:

	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>		<u>Penambahan/ (pengurangan)/ Addition/ (deduction)</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jabodetabek	50,922,715,464	53,195,191,281	(2,272,475,817)	(1,534,555,015)	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	7,139,684,534	7,458,299,916	(318,615,382)	(215,154,251)	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u>58,062,399,998</u>	<u>60,653,491,197</u>	<u>(2,591,091,199)</u>	<u>(1,749,709,266)</u>	Total

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perpanjangan perjanjian kerjasama No. 4300001630.P-PLO/IGP/PTS/03/2023 pada tanggal 2 Maret 2023, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan perpanjangan jasa pengiriman account statement dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) BRI dan reksadana kustodian BRI. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023.

2. PT Kreasi Tani Laksmi

Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah bangunan dengan PT Kreasi Tani Laksmi. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Mei 2021. Sejak 12 Agustus 2021, PT Kreasi Tani Laksmi berganti nama menjadi PT Kreasi Nostra Mandiri. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 30 Oktober 2022. Perjanjian ini belum di perpanjang sampai 31 Desember 2023.

3. PT Datanet Indonesia

Pada tanggal 1 Mei 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pakai ruang perkantoran dengan PT Datanet Indonesia. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terletak di Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Pusat dan dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Juli 2022. Jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 31 Mei 2023. Atas sewa ini, terhitung sejak 1 Juli 2022, di dalam perjanjian sewa pakai ruang perkantoran, PT Datanet Indonesia diharuskan membayar uang sewa menjadi sebesar Rp 100.000.000 per bulan.

28. SIGNIFICANT AGREEMENT

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the amendment cooperation agreement No. 4300001630.P-PLO/IGP/PTS/03/2023 on March 2, 2023, there was an agreement between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in connection with the procurement of an extension of account statement delivery services for BRI financial institutions (DPLK) and BRI custodian funds. The period of execution of work is from January 1, 2023 until December 31, 2023.

2. PT Kreasi Tani Laksmi

On April 30, 2021, the Company entered into a land lease agreement with PT Kreasi Tani Laksmi. The Company leased out part of the building located at Jalan Kramat 6 No. 2 RT 1 RW 1 Kenari, Central Jakarta for a period of 12 months, starting from May 1, 2021. Since August 12, 2021, PT Kreasi Tani Laksmi has changed its name to PT Kreasi Nostra Mandiri. The term of the agreement has been extended to October 30, 2022. This agreement not been renewed until December 31, 2023.

3. PT Datanet Indonesia

On May 1, 2020, the Company entered into an office space lease agreement with PT Datanet Indonesia. The Company leased out a part of the building located at Jalan Kramat 6 No.2 RT 1 RW 1 Kenari, Jakarta Central for a period of 12 months starting from July 1, 2022. The term of this agreement has been extended until May 31, 2023. For this rental, as of July 1 2022, in the lease agreement for office space, PT Datanet Indonesia is required to pay rent in the amount of IDR 100,000,000 per month.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

4. PT Asiakomnet Multimedia

Pada tanggal 6 Mei 2020 Perusahaan melakukan perjanjian kesepakatan utang piutang dengan PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp175.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 (dua belas) bulan dengan suku bunga efektif 9,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Desember 2023.

Selanjutnya, sejak bulan Oktober 2022 sisa utang-piutang PT Asiakomnet Multimedia sebesar Rp 1.492.127.723 dialihkan menjadi biaya dibayar di muka terkait kerjasama sewa menyewa.

5. PT Adimitra Galerindo

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 01 April 2022, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Adimitra Galerindo sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman dokumen mulai tanggal 01 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023.

6. PT GAC Samudera Logistics

Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 07 Oktober 2021, terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan PT GAC Samudera Logistics sehubungan dengan pengadaan jasa transportasi mulai tanggal 07 Oktober 2021 sampai dengan 06 Oktober 2023.

7. CV Mitra Kurir Express

Berdasarkan addendum perjanjian 313/SN/KJN/XII/2022 kerjasama tanggal 1 Juni 2022, perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan CV Mitra Kurir Express sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman paket sampai tanggal 1 Januari 2023.

4. PT Asiakomnet Multimedia

On May 6, 2020, the Company entered into a loan agreement with PT Asiakomnet Multimedia amounted to Rp175,000,000. The term of these agreement is 12 (twelve) months with effective interest rates 9.50% per annum. The term of the agreement has been extended until December 31, 2023.

Furthermore, since October 2022, the remaining debts of PT Asiakomnet Multimedia amounting to IDR 1,492,127,723 have been transferred to prepaid rent related to co worker rental cooperation.

5. PT Adimitra Gelarindo

Based on the cooperation agreement dated April 01, 2022, there is an agreement between the Company and PT Adimitra Galerindo regarding the procurement of document delivery services starting from April 01, 2022 to March 31, 2023.

6. PT GAC Samudera Logistics

Based on the cooperation agreement dated October 07, 2021, there is an agreement between the Company and PT GAC Samudera Logistics regarding the procurement of transportation services starting from October 07, 2021 to October 06, 2023.

7. CV Mitra Kurir Express

Based on the cooperation amendment agreement 313/SN/KJN/XII/2022 dated June 1, 2022, there is an amendment agreement between the Company and CV Mitra Kurir Express regarding the procurement of packgae delivery until January 1, 2023.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

8. PT Century Franchisindo Utama

Berdasarkan addendum perjanjian 051/ADD/CFU-KJN/0922 kerjasama tanggal 27 September 2022, perpanjangan kesepakatan antara Perusahaan dengan Century Franchisindo Utama sehubungan dengan pengadaan jasa pengiriman obat sampai tanggal 10 Agustus 2023.

8. PT Century Frachisindo Utama

Based on the cooperation amendment agreement 051/ADD/CFU-KJN/0922 dated September 27, 2022, there is an amendment agreement between the Company and PT Century Franchisindo Utama regarding the procurement of medicines delivery until August 10, 2023.

29. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain diluar kendali Perusahaan. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Perusahaan. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

Perusahaan telah mengalami defisit sebesar Rp 749.600.122 pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi ini disebabkan oleh pencapaian kini tingkat pendapatan serta arus kas Perusahaan namun saat ini belum mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

Sehubungan dengan keadaan ini manajemen telah memutuskan untuk melakukan beberapa langkah dengan rincian sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dengan cara meningkatkan volume pengiriman, produk dan layanan
- Melakukan sistim penagihan secara intent, sehingga tagihan-tagihan di klien bisa terealisasi sesuai dengan *term of payment*.
- Melakukan efisiensi biaya dan peningkatan efektifitas kerja.

29. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Company. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

The Company incurred a deficit amounting to Rp 749,600,122 at December 31, 2022. This condition resulted by achievement of the Company's revenues level as well as cash flows attainment but currently do not affect the Company's ability to continue as a going concern. The financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company cannot continue in existence.

Related in these conditions the management has decided to perform several strategies with details as follow:

- Increase revenue by increasing the volume of deliveries, products and services.
- Carry out a billing system intensively, so that bills in the client can be realized in accordance with the term of payment.
- Carry out cost efficiency and increase work effectiveness.

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT KRIDA JARINGAN NUSANTARA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the year ended December 31, 2022
and for the year then ended
(In full Rupiah, except otherwise stated)

- Melakukan pembaharuan sistim informasi yang memadai guna menunjang sistim kerja operasional yang terintegrasi dan efektif.

- Update the information system adequately to support an integrated and effective operational work system.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Per 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no assets and liabilities in foreign currencies.

31. AKTIVITAS NON KAS

Aktivitas operasi signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas.

31. NON CASH ACTIVITIES

Significant operating activities not affecting cash flows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penghapusan cadangan penurunan nilai piutang usaha	299,026,583	-	Write off impairment allowance of trade receivables
Konversi piutang lain-lain menjadi uang muka			Conversion of other receivables into prepayments
PT Asiakomnet Multimedia	1,492,127,723	-	PT Asiakomnet Multimedia
	<u><u>1,791,154,306</u></u>	<u><u>-</u></u>	

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 28 Maret 2023.

32. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

These financial statements have been authorized to be published by the Board of Directors, who are responsible in the preparation and completion of the financial statements on March 28, 2023.